



---

## ANALISIS AKUISISI PERUSAHAAN PADA BIG HIT ENTERTAINMENT

Adella Vania Frimasika<sup>1</sup>, Latifah Larasati<sup>2</sup>, Winda Ade Natasya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

<sup>2</sup>Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

<sup>3</sup>Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

E-mail: [latifah.larasati@students.untidar.ac.id](mailto:latifah.larasati@students.untidar.ac.id)<sup>1</sup>,

[windaadenatasya@students.untidar.ac.id](mailto:windaadenatasya@students.untidar.ac.id)<sup>2</sup>

[adellafrima@gmail.com](mailto:adellafrima@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 05-11-2023

Revised: 22-11-2023

Accepted: 04-12-2023

### Keywords:

Akuisisi, Perusahaan,  
Big Hit Entertainment

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuisisi yang terjadi antara perusahaan musik Korea Selatan, Big Hit Entertainment dengan Pledi Entertainment dan juga Souce Music. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan literature review dari penelitian terdahulu. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Objek dalam penelitian ini ialah Big Hit Entertainment, Pledis Entertainment, dan Source Music. Hasil dari penelitian ini adalah Big Hit berhasil meningkatkan laba dan pendapatan melalui akuisisi perusahaan lainnya..

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis salah satunya akibat dari globalisasi telah menciptakan persaingan yang ketat. Perusahaan berupaya untuk tetap bertahan di tengah persaingan usaha dengan melakukan strategi salah satunya penggabungan usaha. Penggabungan usaha terdiri dari merger, akuisisi, dan konsolidasi. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu badan hukum baru, proses ini melibatkan penggabungan aset dan kewajiban perusahaan yang bermerger, sehingga perusahaan yang me-merger kemudian akan dibubarkan dan berhenti operasi. Akuisisi adalah proses pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, sehingga perusahaan tersebut tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Dalam akuisisi, kepemilikan perusahaan atau asetnya dialihkan ke perusahaan lain atau digabungkan dengan perusahaan lain. Konsolidasi adalah proses penyatuan atau penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan baru.

Di era saat ini salah satunya terdapat industri musik K-POP yang memiliki antusias yang sangat besar dari berbagai penjuru dunia. Tentunya hal tersebut merupakan sebuah bisnis yang dianggap menjanjikan bagi perusahaan-perusahaan musik di Korea Selatan. Setiap perusahaan berlomba-lomba berupaya menjadikan produknya yang terdiri dari musik maupun artisnya menarik di mata para penggemar yang mengakibatkan ketatnya

persaingan perusahaan K-POP. Hal tersebut membuat beberapa perusahaan sukses besar, contohnya perusahaan yang menaungi artis besar BTS, Big Hit Entertainment. Big Hit Entertainment berhasil merangkak menjadi perusahaan di industri musik K-POP berpenghasilan tertinggi di periode tahun 2018 melampaui pendapatan tiga agensi musik terbesar di Korea Selatan (YG, SM, dan JYP Entertainment).

Dalam artikel ini pada tahun 2019 Big Hit Entertainment mengakuisisi Source Music yang menaungi Gfriend sebagai girlgroup yang terkenal. Langkah ini diharapkan akan kembali menopang pendapatan agensi yang sedang berkembang pesat tersebut. Tidak hanya itu saja, pada tahun 2020 Big Hit kembali mengakuisisi lebih dari 50 persen saham Pledis Entertainment dengan tujuan agar kedua perusahaan tersebut dapat saling menguatkan di pasar entertainment dalam negeri yang persaingannya sangat ketat. Setelah berganti nama menjadi HYBE Corporation berhasil mengakuisisi 100 persen saham agensi yang mengelola Justin Bieber dan Ariana Grande, Ithaca Holdings Scooter Braun. Tekad Big Hit Entertainment sangat kuat untuk mempertahankan bisnis yang telah dijalankannya agar tetap berpenghasilan besar dan memperluas bisnis melalui kerjasama dengan banyak pihak.

Tujuan dilakukannya penggabungan usaha adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan menciptakan sinergi yang lebih besar. Tujuan akuisisi antara lain untuk mengembangkan bisnis atau mempercepat pertumbuhan sebuah perusahaan.

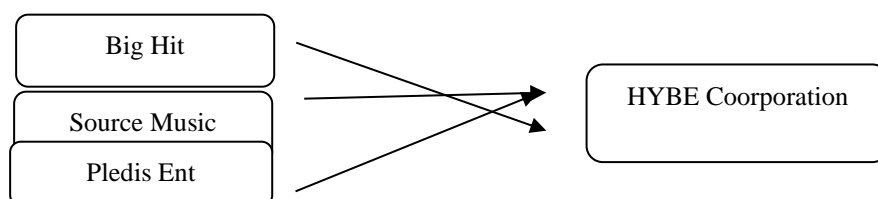
Berdasarkan gambaran fenomena di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai akuisisi yang dilakukan oleh Big Hit Entertainment. Penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Akuisisi Perusahaan pada Big Hit Entertainment".

## LANDASAN TEORI

### Akuisisi

Akuisisi ini berasal dari **bahasa Inggris** yaitu "*acquisition*" yang berarti "*pengambilalihan*". Aslinya, kata akuisisi ini berasal dari **bahasa Latin**, "*acquisitio*" yakni dari kata kerja "*acquirere*" (Kurnia, 2020). (Sudana, 2011) berpendapat akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri (Mutiara, 2017). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) N0.22 menyatakan bahwa akuisisi merupakan sebuah penggabungan usaha di mana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*), dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan salah satu cara untuk dapat mengembangkan perusahaan yang ada atau menyelamatkan perusahaan yang akan mengalami kekurangan atau kesulitan modal. Dengan kata lain, akuisisi yaitu sebuah transaksi dimana suatu perusahaan membeli atau menguasai 100 persen kepemilikan dari perusahaan lain agar dapat menggunakan kompetensi inti dengan lebih efektif dan dengan membuat perusahaan yang diakuisisikannya tersebut menjadi sebuah perusahaan yang mendukung portofolio bisnisnya, jadi kedua atau lebih perusahaan itu tetap berdiri sebagai suatu badan usaha. Esensi suatu akuisisi adalah untuk menciptakan keuntungan strategis

dengan cara membeli suatu bisnis dan memadukan bisnis tersebut kedalam suatu strategi perusahaan. Hal tersebut dapat digambarkan dengan skema akuisisi sebagai berikut :



**Gambar 1. Skema Akuisisi**

### **Jenis – jenis Akuisisi**

Menurut (Hariyani, 2011) Akuisisi dapat dibedakan dalam tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut (Wicaksono, 2021):

- a. Akuisisi horizontal, yaitu akuisisi yang dilakukan oleh suatu badan usaha yang masih berkecimpung dalam bidang bisnis yang sama.
- b. Akuisisi vertikal, yaitu akuisisi yang dilakukan oleh suatu badan usaha yang bergerak dibidang industri hilir dengan hulu atau sebaliknya.
- c. Akuisisi konglomerat, yaitu akuisisi badan usaha yang tidak memiliki bidang bisnis yang sama atau tidak saling berkaitan. Akuisisi jenis ini lebih didorong oleh motivasi memperbesar kerajaan bisnis koglomerat.

### **Tahap – tahap proses Akuisisi**

Setelah Perusahaan menemukan jawaban bahwa tidak ada masalah pada tahap perencanaan diatas maka perusahaan menuju pada proses akuisisi. Pentahapan-pentahapan dalam proses akuisisi bisa jadi berbeda, tergantung dari karakteristik atau kriteria akuisisi serta kompleksitas permasalahan yang akan dihadapi

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini merupakan jenis dari penelitian deskriptif yang menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari informasi yang sudah ada atau disajikan sebelumnya yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel adalah studi kasus dengan menggunakan literature review dari hasil dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Big Hit Entertainment merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2005 yang memiliki artis bintang terkenal, BTS yang menjadi sumber pendapatan terbesarnya. Big Hit Entertainment selama 2019 memiliki pendapatan sebesar 587,2 miliar KRW atau sekitar Rp 7,9 triliun dengan laba sebesar 98,7 miliar KRW atau sekitar Rp 1,3 triliun (Tantomi, 2020).

Big Hit Entertainment mempertahankan dan meningkatkan bisnisnya dengan mengakuisisi Pledis Entertainment dan Source Music pada tahun 2020. Sebagai hasilnya, artis-artis dari Pledis dan Source Music, seperti NU'EST, Seventeen, dan G-Friend, kini berada di bawah manajemen Big Hit Entertainment. Namun, Pledis Entertainment akan terus beroperasi secara independen sebagai anak perusahaan Big Hit Entertainment, dan produsernya, Han Sung-soo, akan bergabung dengan tim kepemimpinan kreatif Big Hit.

Akuisisi ini menjadikan Big Hit Entertainment sebagai pemain utama dalam industri K-pop, dengan beberapa grup idola yang sukses di bawah manajemennya.

Setelah pengakuisisian beberapa perusahaan, Big Hit Entertainment merubah nama perusahaan menjadi HYBE Corporation. Hal tersebut dilakukan untuk memvariasi fungsi perusahaan dan menghasilkan banyak keuntungan. Strategi ekspansi dan akuisisi HYBE yang agresif terutama didorong oleh tujuan untuk mendiversifikasi serta memperkuat posisinya dalam industri hiburan global. Terbukti dengan HYBE telah menjadi pusat kekuatan bagi idola papan atas industri K-pop dan telah muncul sebagai pemain global dalam industri musik berkat popularitas artis-artis mereka, termasuk musisi berada di bawah anak perusahaan mereka seperti ADOR. Berdasarkan laporan *AllKpop* berikut pendapatan dan laba bersih HYBE tahun 2022:

Perusahaan	Pendapatan	Laba bersih
Big Hit Entertainment	409,5 miliar KRW atau <b>Rp4,9 triliun</b>	107,2 miliar KRW atau <b>Rp1,3 triliun</b>
Ithaca Holdings LLC	119,87 miliar KRW atau <b>Rp1,4 triliun</b>	4,66 miliar KRW atau <b>Rp54 miliar</b>
Pledis Entertainment	240 miliar KRW atau <b>Rp2,8 triliun</b>	43,3 miliar KRW atau <b>Rp515 miliar</b>
SOURCE Music	49,1 miliar KRW atau <b>Rp588 miliar</b>	9,4 miliar KRW atau <b>Rp111,7 miliar</b>
ADOR	87,3 miliar KRW atau <b>Rp1,03 miliar</b>	20,5 miliar KRW atau <b>Rp243 miliar</b>
KOZ	15,3 miliar KRW atau <b>Rp181 miliar</b>	-5,5 miliar KRW atau <b>minus Rp65,1 miliar</b>

source : (Syaff, 2023)

Beberapa tahun belakangan, HYBE telah mengakuisisi berbagai perusahaan dan mengintegrasikannya sebagai anak perusahaan, mereka memperluas portofolio di luar produksi musik dan manajemen artis. Ekspansi tersebut merupakan langkah strategis untuk memitigasi risiko. Dengan memiliki beragam operasi, HYBE dapat melindungi dirinya terhadap fluktuasi pasar di segmen mana pun. Selain itu, akuisisi ini memungkinkan HYBE untuk memanfaatkan sinergi antara berbagai perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan dan menciptakan peluang baru untuk promosi silang dan kolaborasi antara artis dan kontennya. Ekspansi ini sejalan dengan ambisi HYBE untuk menjadi pemimpin global di bidang hiburan, memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia hiburan digital dan media yang berkembang pesat dan sangat kompetitif.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Big Hit setelah mengakuisisi beberapa perusahaan terdapat peningkatan di pendapatan dan laba.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah dengan dilakukannya akuisisi, membuat keuntungan perusahaan terus bertambah karena adanya perluasan pasar dan kinerja perusahaan meningkat karena adanya penambahan sumber daya seperti yang terjadi pada perusahaan HYBE dimana kinerja keuangan perusahaan

telah meningkat setelah mengakuisisi beberapa perusahaan yaitu seperti Pledis Entertainment dan Source Music, hal ini membuat perusahaan ini semakin terkenal baik di dalam maupun di luar produksi music dan manajemen artis. Manfaat lain yang didapat perusahaan HYBE setelah mengakuisisi adalah bisa mengurangi risiko-risiko perusahaan salah satunya dengan cara melindungi diri dari fluktuasi pasar. Kinerja perusahaan HYBE juga semakin meningkat karena adanya efisiensi operasional perusahaan. Akuisisi ini juga akan membantu HYBE untuk mendapatkan ambisinya untuk menjadi pemimpin global di industry hiburan, memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia hiburan digital dan media yang berkembang pesat.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Kurnia, R. A. (2020). Analisis Akuisisi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 24-34.
- [2] Mutiara, I. (2017, Januari). *Media Publications*. Retrieved November 21, 2023, from media.neliti.com: <https://media.neliti.com/media/publications/286669-analisis-komparatif-kinerja-keuangan-seb-af7ffe8e.pdf>
- [3] Syaff, S. (2023, November 15). *Insertlive*. Retrieved 2023 23, 2023, from Insertlive.com: <https://www.insertlive.com/korea/20231115111559-191-324034/laba-bersih-hybe-rp2-triliun-bts-masih-jadi-sumber-penghasilan-utama>
- [4] Tantomi, I. (2020, April 01). *Kpop: TXT*. Retrieved November 21, 2023, from Kapanlagi.com: <https://www.kapanlagi.com/korea/berkat-bts-dan-txt-pendapatan-tahunan-big-hit-entertainment-meroket-hingga-rp79-triliun-fb2801.html>
- [5] Wicaksono, R. M. (2021). PERBANDINGAN HUKUM PENGAMBILALIHAN PERUSAHAAN MENURUT PASAR MODAL INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT. *Jurnal Litigasi* , 1-38.